



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 1239/SP-HMS/04/2020**

28 April 2020

**GUBERNUR ANIES AJAK PERUSAHAAN MULTINASIONAL DAN ASOSIASI BISNIS KOLABORASI TANGANI DAMPAK
SOSIAL EKONOMI AKIBAT COVID-19**

BALAIKOTA JAKARTA - Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, menggelar rapat secara daring dengan perusahaan-perusahaan multinasional dan asosiasi bisnis di Ibu Kota, pada Selasa (28/4). Dalam rapat yang melibatkan 129 partisipan tersebut, Gubernur Anies mengajak para pengusaha multinasional untuk ikut berpartisipasi dan berkolaborasi dengan Pemprov DKI dalam menanggulangi wabah COVID-19, yang menimbulkan berbagai dampak pada masyarakat khususnya di bidang sosial ekonomi.

“Pada masa pandemi saat ini terjadi kontraksi ekonomi yang berdampak sejumlah orang miskin yang bertambah menjadi sekitar 3,6 juta. Tantangannya adalah memastikan mereka bisa tetap survive dan mendukung kebutuhan dasar seperti kebutuhan makanan, kita perlu bahas adalah penduduk yang agak besar yang membutuhkan suplai makanan, sehingga kita membutuhkan kolaborasi sosial berskala besar,” jelas Gubernur Anies.

Gubernur Anies juga memaparkan, untuk mempermudah keterlibatan para pengusaha dalam menanggulangi dampak COVID-19 di masyarakat, pihak Pemprov DKI telah memetakan sebaran wilayah paling banyak terdampak COVID-19, baik dari aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi melalui laman <https://corona.jakarta.go.id/id/kolaborasi-sosial-berskala-besar>. Sehingga nantinya perusahaan dapat melihat langsung area mana yang membutuhkan bantuan sosial tersebut.

"Jakarta sudah memetakan daerah-daerah yang bisa dipilih pengusaha untuk menyalurkan bantuannya, Jika nanti anda (pengusaha) memilih satu area maka akan muncul informasi berupa jumlah keluarga yang butuh bantuan, siapa pemimpin RW, dan apa jenis bantuan yang dapat disalurkan," papar Gubernur Anies.

Menurut Gubernur Anies, untuk mempermudah pendistribusian bantuan, telah dibuat peta persebaran warga yang membutuhkan bantuan. Sebanyak 2.000 RW yang akan dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok besar, yaitu kelompok masyarakat yang tinggal di daerah miskin, kelompok yatim piatu, dan komunitas kecil.

“Kami punya 2.000 RW, panti asuhan, asrama sekolah, rumah industri, rumah perawatan penyandang disabilitas, dan juga kelompok-kelompok lain untuk didukung, Ide ini muncul agar setiap orang bisa saling mendukung. Melalui kolaborasi ini diharapkan kita dapat mengurangi masalah ekonomi karena wabah virus corona," tandasnya.

Terakhir Gubernur Anies menjelaskan langkah persuasif yang dilakukan Pemprov DKI tersebut merupakan bentuk balas budi kepada kota Jakarta yang telah memberikan banyak manfaat bagi warganya.

“Saya panggil semua untuk bayar balik, mari ambil tanggung jawab ini sebagai kehormatan dan mari bantu sesama sambil memastikan semuanya selamat. Dengan begitu Jakarta memiliki masyarakat yang kuat karena kita menjadikan solidaritas sebagai komponen penting untuk keluar dari tantangan,” pesannya.